

**PERBANDINGAN NILAI TAMBAH PEMELIHARAAN LEBAH MADU
KELULUT (*Trigona itama*) DAN LEBAH MADU LOKAL (*Apis Cerana*) DI
DESA SUMBER MAKMUR KECAMATAN TAKISUNG KABUPATEN
TANAH LAUT**

SULAIMAN



**PROGRAM STUDI MAGISTER
ILMU KEHUTANAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2023**

TESIS

**PERBANDINGAN NILAI TAMBAH PEMELIHARAAN LEBAH MADU
KELULUT (*Trigona itama*) DAN LEBAH MADU LOKAL (*Apis Cerana*)
DI DESA SUMBER MAKMUR KECAMATAN TAKISUNG KABUPATEN
TANAH LAUT**

**SULAIMAN
1920626310005**

Tesis

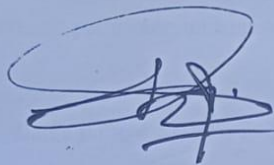
**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Kehutanan**

**PROGRAM STUDI MAGISTER
ILMU KEHUTANAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2023**

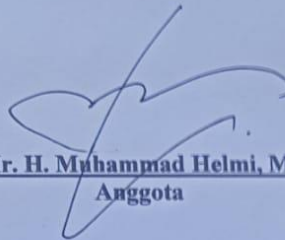
Judul : Perbandingan Nilai Tambah Pemeliharaan Lebah Madu
Kelulut (*Trigona itama*) Dan Lebah Madu Lokal (*Apis
Cerana*) di Desa Sumber Makmur Kecamatan Takisung
Kabupaten Tanah Laut
Nama : Sulaiman
NIM : 1920636210005

Telah disetujui dan telah diseminarkan
Pada tanggal:
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk penelitian

Komisi Pembimbing



Prof. Ir. H. Basir, M.S., Ph.D.
Ketua



Dr. Ir. H. Muhammad Helmi, M.M.
Anggota

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Magister Ilmu Kehutanan



Prof. Dr. Ir. H. Syarifuddin Kadir, M.Si.

Dekan Fakultas Kehutanan
Universitas Lambung Mangkurat



Dr. H. Kissinger, S.Hut, M.Si

Tanggal lulus:

Tanggal wisuda:

PERNYATAAN **ORISINALITAS TESIS**

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, didalam Naskah TESIS ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah tesis ini dapat di buktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia TESIS ini di gugurkan dan gelar Akademik yang telah saya peroleh (MAGISTER) dibatalkan, serta di proses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Banjarbaru, 4 Agustus 2023

Mahasiswa



Nama : SULAIMAN

NIM : 1920626310005

Program : Magister Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
PROGRAM STUDI MAGISTER KEHUTANAN
Jl. Jenderal Ahmad Yani Km. 36 Kotak Pos 19 Banjarbaru Kalimantan Selatan 70714
Telepon/Fax: (0511) 4772290

SURAT KETERANGAN

Nomor: /23 /UN8.4.13/PS/2023

Bersama ini kami menerangkan bahwa Abstrak bahasa Inggris dari judul Thesis :

"Comparison of the Value Added of Raising Kelulut Honey Bees (*Trigona itama*) and Local Honey Bees (*Apis Cerana*) in Sumber Makmur Village, Takisung District, Tanah Laut Regency." yang disusun oleh :

Nama Mahasiswa : SULAIMAN
NIM : 1920626310005
Program Studi : Magister Kehutanan

telah diverifikasi bahasa Inggris yang digunakan sesuai dengan makna dari abstrak asli yang ditulis oleh mahasiswa tersebut di atas. (Abstrak terlampir)

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarbaru, 2 Juli 2023
Editor,

Prof. Ir. H. Basir, M.S., Ph.D.
NIP. 19600409 198503 1 006

Koordinator Magister Kehutanan,

Prof. Dr. Ir. H. Syarifuddin Kadir, M.Si.
NIP. 19630408 198903 1 018

ABSTRAK

SULAIMAN. 2023. “Perbandingan Nilai Tambah Pemeliharaan Lebah Madu Kelulut (*Trigona itama*) dan Lebah Madu Lokal (*Apis Cerana*) di Desa Sumber Makmur Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut.”. Tesis, Program Studi Magister Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing: Prof. Ir. H. Basir, M.S., Ph.D. dan Dr. Ir. H. Muhammad Helmi, MM.

Kata kunci: Madu, *Trigona Itama*, *Apis Cerana*, Nilai Tambah

Madu merupakan salah satu hasil hutan bukan kayu unggulan di Kabupaten Tanah Laut yang ditetapkan melalui Keputusan Bupati Tanah Laut Nomor 188.45/463-KUM/2013 tanggal 10 September 2013 tentang Penetapan sebagai daerah pengembangan Hasil Hutan Bukan Kayu unggulan berupa madu. Kekuatan ekonomi hasil dari usaha budidaya lebah madu dapat tercermin dari nilai tambah (*value added*) yang dihasilkan. Nilai tambah mencakup beberapa komponen yang diperhitungkan dalam penelitian ini adalah upah tenaga kerja, keuntungan, dan nilai penyusutan. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis besarnya nilai tambah dari budidaya madu kelulut, dan besarnya nilai tambah dari budidaya madu lokal. Objek penelitian ini adalah petani yang membudidayakan lebah madu kelulut dan lebah madu lokal di Desa Sumber Makmur Kecamatan Takisung Kabupaten tanah Laut. Budidaya lebah madu kelulut menghasilkan total output Rp.150.000.000 pertahun. Total nilai tambah yang dihasilkan sebesar Rp.41.217.500, yang terdiri dari upah tenaga kerja Rp. 7.540.000, keuntungannya sebesar Rp.39.859.900, dan penyusutan sebesar Rp.3.707.500. Budidaya lebah madu lokal menghasilkan total output Rp.27.000.000 per tahun. Total nilai tambah yang dihasilkan sebesar Rp.13.008.000, yang terdiri dari upah tenaga kerja Rp.4.500.000, keuntungan sebesar Rp.11.730.000, dan penyusutan sebesar Rp.1.220.000. Budidaya lebah madu kelulut menghasilkan nilai tambah sebesar Rp.41.217.500 lebih besar dari nilai tambah budidaya lebah madu lokal dengan nilai tambah sebesar Rp.13.008.000.

ABSTRACT

SULAIMAN. 2023. "Comparison of the Value Added of Raising Kelulut Honey Bees (*Trigona itama*) and Local Honey Bees (*Apis Cerana*) in Sumber Makmur Village, Takisung District, Tanah Laut Regency.". Thesis, Master of Forestry Study Program, Lambung Mangkurat University. Advisor: Prof. Ir. H. Basir, M.S., Ph.D. and Dr. Ir. H. Muhammad Helmi, MM.

Keywords: Honey, *Trigona Itama*, *Apis Cerana*, Value Added

Honey is one of the leading non-timber forest products in Tanah Laut Regency which is determined through the Decree of the Regent of Tanah Laut Number:188.45/463-KUM/2013 dated September 10, 2013 concerning the determination as a development area for superior non-timber forest products in the form of honey. The economic strength of honey bee farming can be reflected in the value added produced. Value-added includes several components that are taken into account in this study are labor, profit, and depreciation value. The purpose of this research is to analyze the value added of kelulut honey cultivation, and the value added of local honey cultivation. The object of this research was farmers who cultivated kelulut honey bees and local honey bees in Sumber Makmur Village, Takisung District, Tanah Laut Regency. Kelulut honey bee cultivation produced a total output of Rp150,000,000 per year. The total value added was Rp41,217,500, which consisted of labor wages of Rp7,540,000, profits of Rp39,859,900, and depreciation of Rp3,707,500. Local honey bee cultivation produced a total output of Rp27,000,000 per year. The total value added was Rp13,008,000, which consisted of labor wages of Rp4,500,000, profits of Rp11,730,000, and depreciation of Rp1,220,000. Kelulut honey bee cultivation produced a value added of Rp41,217,500 greater than the value added of local honey bee cultivation with a value added of Rp13,008,000.

RINGKASAN

SULAIMAN. PERBANDINGAN NILAI TAMBAH PEMELIHARAAN LEBAH MADU KELULUT (*Trigona itama*) DAN LEBAH MADU LOKAL (*Apis Cerana*) DI DESA SUMBER MAKMUR KECAMATAN TAKISUNG KABUPATEN TANAH LAUT

Komisi Pembimbing: Prof. Ir. H. Basir, M.S., Ph.D dan Dr. Ir. H. Muhammad Helmi, M.M.,

Madu merupakan salah satu hasil hutan bukan kayu (HHBK) unggulan di Kabupaten Tanah Laut yang ditetapkan melalui Keputusan Bupati Tanah Laut Nomor 188.45/463-KUM/2013 tanggal 10 September 2013 tentang Penetapan sebagai daerah pengembangan Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) unggulan berupa madu. Jenis Hutan Bukan Kayu Unggulan Kabupaten Tanah Laut yang memproduksi madu adalah Kecamatan Takisung. Beberapa desa seperti Desa Takisung , Desa Telaga langsung, Desa Benua Lawas, dan Desa Sumber Makmur telah membudidayakan lebah madu (*Apis cerana* dan *Apis mellifera*) serta lebah kelulut (*Trigona itama*). Untuk lebih meningkatkan peran petani madu di Kecamatan Takisung dalam menunjang produktivitas penghasilan keluarga dan pengembangan wilayah, perlu dilakukan peningkatan produktivitas yang dikaitkan dengan nilai tambah yang di timbulkan dari masing-masing jenis produk madu. Dalam hal ini diduga bahwa belum tentu produktivitas tinggi akan menghasilkan nilai tambah yang tinggi pula.

Kekuatan ekonomi hasil dari usaha budidaya lebah madu dapat tercermin dari nilai tambah (*value added*) pengelolaannya. Nilai tambah produk, nilai output, produktivitas produksi, dan juga besarnya balas jasa terhadap pemilik, serta faktor-faktor produksi, dapat diketahui dengan melakukan analisis nilai tambah. Besarnya nilai tambah tersebut, dapat menjadi acuan tentang ada atau

tidaknya pertambahan nilai dari perlakuan yang telah diberikan kepada produk. Saat ini budidaya lebah madu berjalan kurang baik di Kabupaten Tanah Laut, karena sektor kawasan hutan sudah banyak dijadikan pemukiman oleh masyarakat setempat. Berimbas kepada petani madu yang susah mempertahankan dalam membudidayakan lebah madu yang mempunyai areal yang cukup luas. pakan lebah yang kita tahu bersumber dari tanaman yang berbungga sulit di dapat. Petani madu harus mencari solusi untuk menanam tanaman berbungga ataupun sejenisnya dari situlah peneliti tertarik melakukan penelitian ini terutama di Desa Sumber Makmur Takisung Kecamatan Takisung. Usaha pengembangan sentra madu harus dilakukan berkelompok melalui wadah Kelompok Tani, tidak dapat dilakukan perorangan kalau permodalan yang kecil.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk menganalisis perbandingan pemeliharaan, produksi, dan nilai tambah lebah madu kelulut dan lebah madu lokal. Sehingga, peneliti menyusun karya ilmiah berupa tesis dengan judul, Perbandingan Nilai Tambah Pemeliharaan Lebah Madu Kelulut dan Madu Lokal di Desa Sumber Makmur Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut.

Tujuan penelitian ini yaitu, menganalisis besarnya nilai tambah dari budidaya madu kelulut, menganalisis besarnya nilai tambah dari budidaya madu lokal, dan membandingkan besar nilai tambah budidaya madu kelulut dan lebah madu lokal (A. Carena).

Penelitian dilaksanakan di Desa Sumber Makmur Kecamatan Tangkisung Kabupaten Tanah Laut. Waktu penelitian yang dilakukan 04 November 2022 sampai dengan 04 Februari 2023 selama $\pm$ 3 (tiga) bulan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *proposive* sampel. Teknik *proposive* sampling

adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Berdasarkan hasil pertimbangan maka yang menjadi sampel atau responden pada penelitian ini adalah petani lebah madu di Desa Sumber Makmur Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut. Jumlah sampel atau responden pada penelitian ini yaitu 2 orang. Responden tersebut mewakili petani lebah madu kelulut dan petani lebah madu lokal *A. carena*.

Hasil penelitian ini menunjukkan Budidaya lebah madu kelulut menghasilkan total output Rp. 150.000.000 pertahun. Total nilai tambah yang dihasilkan sebesar Rp. 41.217.500, yang terdiri dari upah tenaga kerja Rp. 7.540.000, keuntungannya sebesar Rp. 39.859.900, dan penyusutan sebesar Rp. 3.707.500. Budidaya lebah madu lokal *A. carena* menghasilkan total output Rp. 27.000.000 pertahun. Total nilai tambah yang dihasilkan sebesar Rp. 13.008.000, yang terdiri dari upah tenaga kerja Rp. 4.500.000, keuntungannya sebesar Rp. 11.730.000, dan penyusutan sebesar Rp. 1.220.000. Budidaya lebah madu kelulut menghasilkan nilai tambah sebesar Rp. 41.217.500 lebih besar dari nilai tambah budidaya lebah madu lokal *A. carena* dengan nilai tambah sebesar Rp. 13.008.000.

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Tатаh Pandan, pada tanggal 7 Juni 1986 Desa Tатаh Pemangkih Tengah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan, sebagai anak yang kedua belas, laki-laki dari empat belas bersaudara pasangan Bapak H. Saman dan Ibu Hj. Masbah. Pendidikan formal penulis dimulai pada tahun 1994 di SDN Tатаh Pemangkih Tengah dan selesai pada tahun 2000. Jenjang pendidikan menengah pertama dilaksanakan di Pondok Pesantren Salafiyah Tingkat Wustwa (paket B) sederajat SMP atau Sanawiyah 2005 hingga selesai tahun 2008, kemudian penulis melanjutkan pendidikan luar sekolah (Ishlahul Aulat Paket C), di bawah dinas pendidikan Kabupaten Banjar 2008 sampai 2011 hingga tamat dan pada tahun 2011 penulis masuk Pondok Pesantren Darussalam Martapura Kalimantan Selatan tingkat Diniyah Ulya Putra 2011 sampai tamat 12 juni 2014 dan di sela pondok Pada tahun 2012 penulis mencoba nasib keperguruan tinggi, tak disangka sama sekali penulis diterima di Universitas Lambung Mangkurat melalui jalur ujian tertulis Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dan ditetapkan sebagai mahasiswa Fakultas Kehutanan, Universitas Lambung Mangkurat.

Selama mengikuti perkuliahan penulis mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada bulan juni 2014 di Hutan Pendidikan Sultan Adam Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan. Pada bulan Januari tahun 2015 penulis melaksanakan Praktik Hutan Tanaman (PHT) di Perhutani Bojonegoro Jawa Timur. Pada bulan April sampai bulan Mei penulis melaksanakan Praktik Kerja Khusus (Magang) di IUPHHK-HP. PT INDEXIM UTAMA Kabupaten Barito Utara Provinsi Kalimantan Tengah. Penulis pernah menjadi asisten Fisika Dasar selama tiga periode yaitu pada tahun 2014 sampai 2016. Selama kuliah penulis aktif di organisasi kampus dan luar kampus seperti Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM), Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) sebagai koordinator keagamaan dan pernah menjadi delegasi dalam Rapat Kerja Nasional Sylva Indonesia Maret Tahun 2015 di Universitas Tanjung Pura, Pontianak, Kalimantan Barat, Pernah juga menjadi koordinator hukun Bawaslu pemilihan Bem Unlam 2015, juga anggota IFSA LC-Unlam, FSI Al-manar, HMI (Himpunan Mahasiwa Islam)

Cabang Banjarbaru sebagai Majelis Pengawasan dan Konsultasi pengurus cabang Banjarbaru dan pernah juga menjadi panitia P2B selama tiga tahun .

Penulis diterima di Program Studi Magister ilmu Kehutanan Program Pascasarjana Universitas Lambung Mangkurat pada tahun 2019. Sebelum melanjutkan pendidikan pasca sarjana penulis pernah bekerja di PT. Dasa Intiga pada tahun 2017-2019 dan Fairventor Worldwide pada tahun 2019-2020. Tahun 2020 penulis mengikuti studi literatur ke IPB. Penulis juga pernah menjadi koordinator lapangan KKN mahasiswa UMB pada tahun 2021 Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Ilmu Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin, penulis melakukan penelitian dan menyusun karya ilmiah dengan judul Perbandingan Nilai Tambah Pemeliharaan Lebah Madu Kelulut (*Trigona Itama*) Dan Lebah Madu Lokal (*Apis Cerana*) Di Desa Sumber Makmur Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut di bawah bimbingan Prof. Ir. H. Basir, M.S., Ph.D dan Dr. Ir. H. Muhammad Helmi, M.M.,

Sulaiman

PRAKATA

Puji dan syukur kepada Allah SWT, atas rahmat, hidayah, petunjuk, dan kuasa-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis yang berjudul “Perbandingan Nilai Tambah Pemeliharaan Lebah Madu Kelulut (*Trigona Itama*) dan Lebah Madu (*Apis Cerana*) di Desa Sumber Makmur Kecamatan Takisung Tanah Laut”. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- 1) Bapak Prof. Ir. H. Basir, M.S., Ph.D sebagai Ketua Komisi Pembimbing, dan Bapak Dr. Ir. H. Muhammad Helmi, M.M., sebagai Anggota Komisi Pembimbing atas segala bimbingan, arahan, masukan serta bantuannya.
- 2) Bapak Prof. Dr. H. Syarifuddin Kadir M.Si., selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat beserta seluruh staf dan jajarannya.
- 3) Rekan-rekan mahasiswa Pascasarjana Program Studi Magister Ilmu Kehutanan khususnya teman-teman Angkatan Tahun 2019.
- 4) Kepada sanak saudara saya tercinta yang tanpa henti-hentinya terus mendukung saya dengan berbagai cara dan mendoakan saya dalam segi situasi dan kondisi yang dihadapi.
- 5) Rekan-rekan mahasiswa Pascasarjana Program Studi Magister Ilmu Kehutanan khususnya teman-teman Angkatan Tahun 2019, Muhammad Halim Mulkarim S.Hut, M.Hut dan Alumni Angkatan 2012 khususnya saudara Agung Wibisono S.Hut, Herlina S.Hut, Muhammad Rifa'i S.Hut, Muhammad Arif Hafiz Zen S.Hut, dan Iqbal Setiawan S.Si, Muhammad Maulana S.Hut, Musadi Pratama dan Rahmad/Agung.

Penulis berharap semoga tesis ini dapat diterima dengan baik dan dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi para pihak yang berkepentingan dalam pembangunan kehutanan.

Banjarbaru, Agustus 2023

Sulaiman

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINILITAS TESIS	iv
SURAT KETERANGAN ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK	vii
RINGKASAN	viii
RIWAYAT HIDUP.....	xi
PRAKATA.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Batasan Masalah	4
E. Manfaat Penelitian	4
F. Kerangka Pemikiran.....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Lebah.....	7
B. Madu	8

C. Budidaya Lebah Madu	11
D. Nilai Tambah	14
III. KONDISI UMUM LOKASI PENELITIAN	16
A. Sejarah Desa.....	16
B. Letak dan Luas Desa Sumber Makmur.....	16
C. Iklim	18
D. Sosial Ekonomi dan Budaya Masyarakat.....	19
IV. METODE PENELITIAN	25
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
B. Alat dan Bahan Penelitian.....	25
C. Subjek dan Objek Penelitian	25
D. Prosedur Penelitian	25
E. Analisis Data	27
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Responden.....	30
B. Perbandingan Parameter Pemeliharaan.....	31
C. Perbandingan Produksi	41
D. Nilai Tambah	47
VI. PENUTUP	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Luas desa di kecamatan Takisung.....	18
2. Rata-rata curah hujan dan hari hujan perbulan di kecamatan Takisung.....	19
3. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin dan kepadatan Penduduk desa di kecamatan Takisung 2021	20
4. Jumlah penduduk berdasarkan agama dan sarana ibadah yang Ada di desa Sumber Makmur	22
5. Mata pencaharian penduduk desa Sumber Makmur	23
6. Parameter penelitian.....	28
7. Bentuk tabel perbandingan pemeliharaan lebah madu kelulut dan lebah madu lokal.....	29
8. Bentuk tabel perbandingan produksi lebah madu kelulut dan lebah madu lokal	29
9. Bentuk tabel perbandingan nilai tambah lebah madu kelulut dan lebah madu lokal	29
10. Perbandingan parameter pemeliharaan lebah madu kelulut dan lebah madu lokal.....	31
11. Perbandingan produksi lebah madu kelulut dan lebah madu lokal.....	42
12. Nilai Tambah produksi lebah madu kelulut dan lebah madu lokal.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka pemikiran	6
2. Peta administrasi desa Sumber Makmur	17
3. Jumlah penduduk desa Sumber Makmur berdasarkan tingkat pendidikan	22
4. Proses wawancara dengan bapak Kuswanto dan bapak Sugeng.....	31
5. Bentuk stup madu kelulut milik bapak Kuswanto	36
6. Bentuk stup madu kelulut milik bapak Kuswanto	37
7. Pakan lebah madu jenis kaliandra dan bunga air mata pengantin.....	41
8. Mesin yang digunakan untuk memanen madu oleh bapak Kuswanto ..	44
9. Alat <i>humaidifer</i> yang digunakan untuk memanen madu oleh bapak Kuswanto dan bapak Sugeng	45
10. Proses pertemuan dan wawancara dengan responden bapak Kuswanto dan bapak Sugeng	83
11. Proses melihat dan mengamati bentuk stup/kotak madu kelulut dan A. <i>Cerana</i>	83
12. Kondisi sarang lebah madu kelulut dan A. <i>Cerana</i>	83
13. Jenis pakan madu kelulut dan A. <i>Cerana</i> disekitar lokasi pembudidayaan.....	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuisioner penelitian	60
2. Rekapitulasi kuisioner	70
3. Perhitungan analisis nilai tambah madu lebah kelulut	75
4. Perhitungan analisis nilai tambah madu lebah <i>A. Cerena</i>	79
3. Dokumantasi penelitian	83

